

Sehari Jelang Akad Nikah, Erina Gudono Jalani Prosesi Siraman

Agung widodo - [INDONESIASATU.ID](https://www.indonesiasatu.id)

Dec 9, 2022 - 19:18



Erina Gudono Melakukan Prosesi Siraman di Kediannya, Sleman, Yogyakarta, Pada Jum'at, 9 Desember 2022, Selepas Menjalankan Prosesi Sungkeman Dan Langkahan.

YOGYAKARTA- Sehari menjelang akad nikah putra bungsu Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kaesang Pangarep, dengan Erina Gudono, rangkaian prosesi siraman digelar di kediaman kedua calon mempelai. Erina Gudono melakukan prosesi siraman di kediannya, Sleman, Yogyakarta, pada Jum'at, 9 Desember

2022, selepas menjalankan prosesi sungkeman dan langkahan.



Prosesi siraman diawali dengan siraman pertama oleh sang ibu, Sofiatun Gudono, dari ujung kepala hingga ujung kaki Erina. Air siraman berasal dari tujuh sumber yakni air zamzam dari Masjidil Haram, kediaman calon pengantin wanita, kediaman calon pengantin pria, Keraton Yogyakarta, Keraton Surakarta, Mangkunegaran, dan Pakualaman. Erina juga tampak diluluri lima macam warna

yang secara simbolis mengingatkan pada kewajiban rukun Islam.

Selain sang Ibu, tampak juga sejumlah tamu turut memberikan siraman sekaligus doa restu kepada Erina Gudono satu per satu. Mereka adalah GKR Hemas, GKBRAY Atika Purnomowati, Siti Faridah Pratikno, Sutati Muhaimin, Zulaikha Surenggane, dan Nyai Hj. Fatimatuz Zahro.



Selesai dimandikan, Erina kemudian dikeringkan dan dikenakan singep kain batik Yogyakarta bermotif grompol. Peneinaan kain batik bermotif grompol di pundak Erina diyakini memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan segala cinta dari

kedua keluarga. Grompol memiliki arti menyatu, rukun, sedangkan kain batik yang dikenakan saat menjalani upacara siraman bermotif nogosari.

Ibu Sofiatun Gudono kemudian memotong rambut Erina di tiga bagian, yakni rambut yang tumbuh di dahi, di ubun kepala, dan di tengkuk. Ketiganya memiliki makna yang berbeda.

Pemotongan rambut di dahi bermakna ikhlas, siap meninggalkan masa muda, masa lajang, jiwa kekanak-kanakan menuju dewasa dan berumah tangga. Memotong rambut di ubun kepala mengingatkan agar walaupun diberikan kelebihan, haruslah tetap rendah hati dan tidak sombong. Sementara rambut yang tumbuh di tengkuk mengingatkan agar berani untuk introspeksi diri.

Prosesi potong rambut tersebut mengakhiri rangkaian acara siraman. Setelah itu, Erina menuju kamar untuk dikeringkan dan berganti pakaian.

Redaktur : JIS Agung

Kontributor : Tim Media